

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI
3 BLADO KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANISA FAJAR PEMBAYUN

NIM. 2120007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI
3 BLADO KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANISA FAJAR PEMBAYUN

NIM. 2120007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISA FAJAR PEMBAYUN

NIM : 2120007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2020

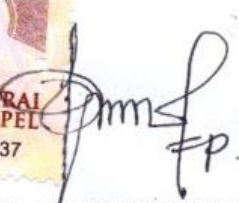
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BLADO KAB. BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang Menyatakan,




ANISA FAJAR PEMBAYUN
NIM. 2120007

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Desa Loning, RT 02, RW 03, Petarukan
Kabupaten Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anisa Fajar Pembayun

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN
Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

NAMA : ANISA FAJAR PEMBAYUN
NIM : 2120007
JUDUL SKRIPSI : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BLADO KAB. BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Mei 2024
Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003

196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ANISA FAJAR PEMBAYUN
NIM : 2120007
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 3 BLADO KAB. BATANG

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Penguji 1

Dewan Penguji,

Penguji 2

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

NIP. 19750411 200912 1 002

Ma'mun, M.S.I.

NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

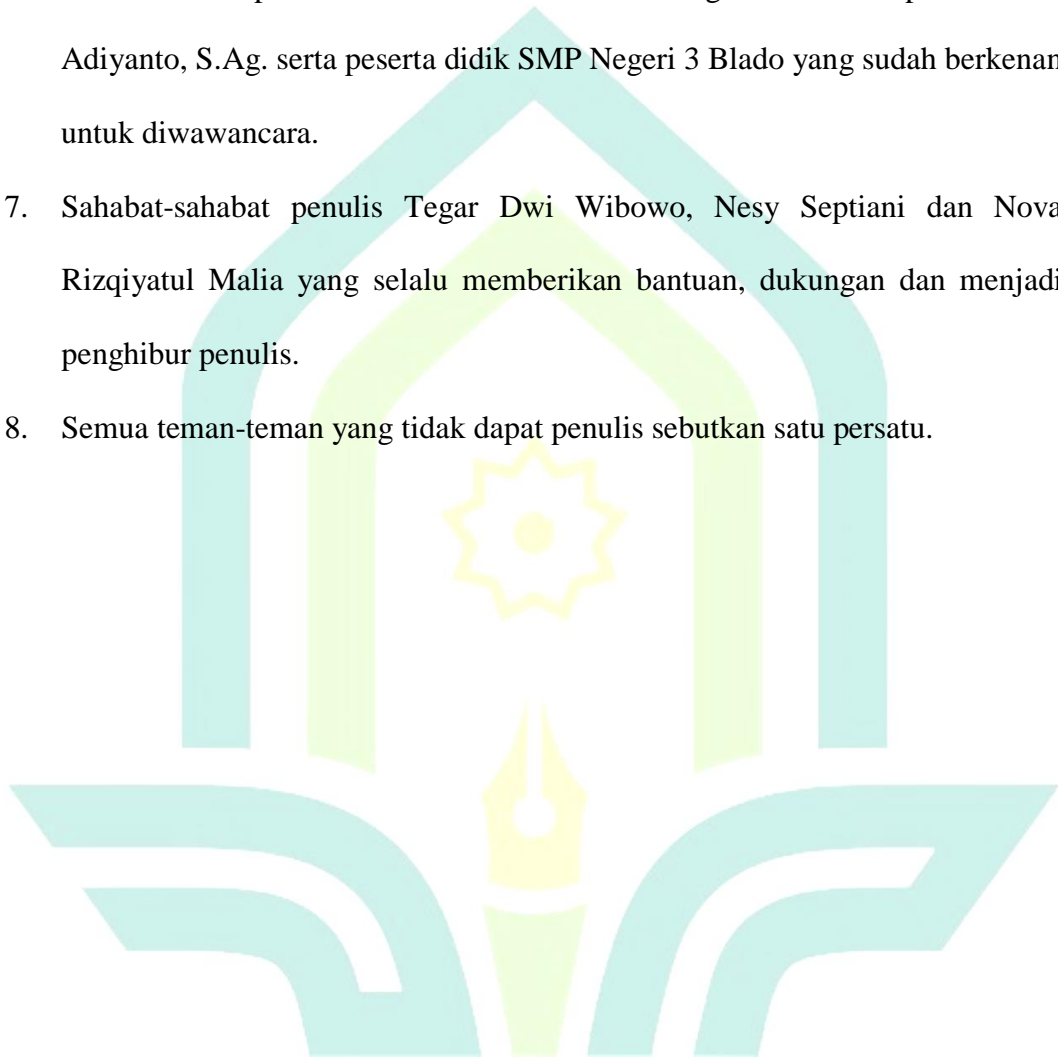
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang kita nantikan syafaatnya besok di hari akhir. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih dan istimewa dalam hidup saya.

1. *My hero and my first love*, Ayahanda Kananto Eko Santoso. Beliau yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis sampai pada titik ini. Kasih sayang dan cinta kasihnya yang selalu tercurah menjadikan penulis selalu ingin memberikan yang terbaik untuk beliau.
2. *My world*, Ibunda Tuter Sukani. Beliau yang doanya selalu melangit diantara mimpi-mimpi penulis. Berkat restu dan doa-doa yang beliau langitkan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adik penulis tersayang, Kholifatul Azahra dan Jauza Nura Nabila yang selalu menciptakan energi positif dan menghibur penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak dosen pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag. yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
5. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik, dan bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua

Program studi Pendidikan Agama Islam beserta Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam.

6. Segenap Guru SMP Negeri 3 Blado yaitu Ibu Erlinah Indriyani, S.Pd. selaku pejabat Kepala SMP Negeri 3 Blado yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Ridwan Adiyanto, S.Ag. serta peserta didik SMP Negeri 3 Blado yang sudah berkenan untuk diwawancara.
7. Sahabat-sahabat penulis Tegar Dwi Wibowo, Nesy Septiani dan Nova Rizqiyatul Malia yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan menjadi penghibur penulis.
8. Semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



MOTTO

“Mahkota seseorang adalah akalnya. Derajat seseorang adalah agamanya.
Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya.”

Umar bin Khattab



ABSTRAK

Fajar Pembayun, Anisa. 2024. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang*. Skripsi. Program Studi/Fakultas: Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Penanaman, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam pendidikan termasuk dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan Profil Pelajar Pancasila (P5). SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka yang salah satu implementasinya yaitu melaksanakan P5.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: *pertama*, bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang? *Kedua*, bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala SMP Negeri 3 Blado dan 3 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Blado.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi P5 dilaksanakan melalui kegiatan rutin atau berbentuk program. Kegiatan rutin yang bersifat pembiasaan antara lain membaca surat-surat pendek dalam Al Qur'an dan pembacaan Asmaul Husna, kebersihan lingkungan, dan pelaksanaan solat zuhur berjamaah. Adapun program P5 dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dalam implementasi P5 ialah kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, patuh, tekun, disiplin, kekompakkan, taat pada guru, toleransi dan sabar. *Ketiga*, nilai-nilai pendidikan Islam tersebut ditanamkan melalui pembiasaan dan keteladanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya besok di hari akhir.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis.

6. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepala SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ridwan Adiyanto, S.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Blado yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis membuka pintu kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Penulis



ANISA FAJAR PEMBAYUN
NIM. 2120007

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB V	15
PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Blado	37
Tabel 3.2 Distribusi Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Blado	40
Tabel 3.3 Distribusi Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Blado	40
Tabel 3.4 Data Guru dan Peserta Didik SMP Negeri 3 Blado	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Catatan Observasi

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian

Lampiran 9 Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bulan Februari 2022, Nadiem Anwar Makarim (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) meresmikan Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka terdapat sebuah program yang wajib dilaksanakan oleh satuan pendidikan yakni Program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Program P5 merupakan pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila dengan landasan Standar Kompetensi Lulusan.¹

Pada penerapannya, fokus dari kurikulum ini tidak hanya sebatas pengembangan akademik peserta didik, namun berfokus juga pada pengembangan karakter peserta didik. Hal itu terjadi karena tujuan daripada pendidikan tidak hanya membuat seorang peserta didik cerdas, pintar atau cermat saja namun bertujuan untuk pembentukan karakter siswa.² Hal ini selaras dengan tujuan dari pendidikan nasional bahwa “pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

¹ Arifin Nur Budiono, “Analisis Persepsi Komite Pembelajaran dan Praktik Baik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka”, (Padang: *Journal on Education*, No. 2, Januari, Vol. V, 2023), hlm. 5341.

² Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), hlm. 111.

³ Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 3.

Pendidikan nasional memiliki tiga cakupan tujuan yakni aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan). Supaya proses dalam sebuah pendidikan berlangsung dengan baik dan efektif maka ketiga aspek tersebut harus ada. Jika ketiga aspek tersebut telah dilaksanakan dengan baik maka tujuan pendidikan nasional akan mudah dicapai.⁴

Walaupun ketiga aspek tersebut sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, tetap saja masih ada penyimpangan yang berkaitan dengan karakter dikalangan pelajar. Penyimpangan tersebut berupa kekerasan yang menyangkut fisik dan psikis seseorang. Berdasarkan berita yang dimuat dalam KOMPAS, disebutkan bahwa jumlah kasus kekerasan di lingkungan pendidikan pada tahun 2023 telah menelan sebanyak 19 korban jiwa. Sedikitnya ada 136 kasus kekerasan di lingkungan pendidikan sepanjang 2023 yang terekam pemberitaan media massa. Data tersebut dihimpung oleh Yayasan Cahaya Guru pada 1 Januari-10 Desember 2023 melalui pemantauan pemberitaan media massa tersertifikasi Dewan Pers.⁵ Hal tersebut bukan hanya sekedar angka, melainkan sesuatu yang perlu dikhawatirkan keberadaannya.

Penyimpangan perilaku maupun kenakalan remaja juga terjadi dikalangan peserta didik SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang. Kenakalan remaja tersebut dilakukan beberapa peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan

⁴ Khairul Azan, *Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam*, (Bantul: Penerbit Samudra Biru, 2021), hlm. 169.

⁵ Adhitya Ramadhan, "Terjadi 136 Kasus Kekerasan di Sekolah Sepanjang 2023, 19 Orang Meninggal". <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/16/terjadi-136-kasus-kekerasan-di-sekolah-sepanjang-2023>, (Diakses tanggal 2 Januari 2023)

masyarakat. Adapun kenakalan remaja yang dilakukan di lingkungan sekolah antara lain membolos sekolah ketika jam pelajaran berlangsung dengan menerobos pagar sekolah, tidak mengerjakan tugas, berkata kasar dan terlambat masuk kelas. Kenakalan remaja ini juga dilakukan peserta didik SMP Negeri 3 Blado di lingkungan masyarakat seperti mengendarai sepeda motor secara ugal-ugalan, hal ini tentu saja mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitar SMP Negeri 3 Blado, terlebih lagi melanggar aturan lalu lintas dikarenakan peserta didik Sekolah Menengah Pertama masih di bawah umur yang tentu saja belum memiliki Surat Izin Mengemudi. Pelajar yang seharusnya menjadi generasi dengan karakter yang mulia justru menjadi pelaku penyimpangan yang dapat mengarah kepada kriminalitas jika dibiarkan belarut-larut tanpa dicarikan solusi dan pencegahannya.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi krisis karakter peserta didik, dimana tujuan dari proyek ini yaitu menciptakan pelajar Indonesia yang melaksanakan nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan satu kata yang paling sesuai untuk merangkum seluruh karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki setiap individu pelajar Indonesia.⁶ Profil Pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar, yaitu ke arah terbangunnya enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. enam dimensi

⁶ Dini Irawati, dkk., "Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", (Bandung: Edumaspul: Jurnal Pendidikan, No. 1, Maret, Vol. 6, 2022), hlm. 1228

Profil Pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlakul karimah, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.⁷

Karakter dan Profil Pelajar Pancasila memiliki keterkaitan dengan pendidikan Islam. Nilai-nilai Pancasila mengandung ajaran Islam, dengan kata lain setiap sila dalam Pancasila sejalan dan memiliki hubungan yang erat dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam mempunyai urgensi yang tinggi dalam proses pembentukan karakter peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Sehingga agar terciptanya karakter peserta didik yang sesuai dengan karakter Profil Pelajar Pancasila dan ajaran Islam diperlukan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses penciptaan karakter. Nilai-nilai pendidikan Islam dapat dijadikan peserta didik sebagai acuan atau pedoman dalam berkehidupan sosial sehingga selain memiliki karakter yang selaras dengan nilai Pancasila peserta didik juga tidak bertolak belakang dengan dengan ajaran Islam.⁸ Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam dimensi pertama Profil Pelajar Pancasila adalah nilai akidah dan nilai akhlak. Dimensi pertama yang berbunyi “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlakul karimah”, memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

⁷Susanti Sufiyandi, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Pusat Assesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm. 2.

⁸ Husnul Khotimah, “Penerapan Pancasila Perspektif Islam”, (Bekasi: Tahdzib al-Akhlaq: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Juli, Vol. IV, 2019), hlm. 83.

Nilai-nilai pendidikan Islam dapat diperkenalkan, diajarkan, dibiasakan pada proses pendidikan formal. Dalam pendidikan formal, nilai-nilai pendidikan Islam dapat diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas atau kegiatan intrakurikuler. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam juga dapat dilaksanakan di luar jam pelajaran maupun di kegiatan kokurikuler. Salah satu kegiatan kokurikuler yang dapat digunakan dalam mengajarkan, mendidik dan membiasakan karakter pada siswa yakni pada kegiatan P5. Dalam program P5 pembentukan karakter peserta didik dapat melalui penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang tentunya berlandaskan Pancasila dan ajaran Islam.⁹

SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan salah satu pengimplementasiannya yaitu dengan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Alasan tersebut yang melatarbelakangi peneliti menjadikan SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang sebagai objek penelitian, khususnya bagi peserta didik kelas VIII. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.**

⁹ Lutviyana Nur H, "Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013", (Lampung: As-Salam: *Jurnal Studi Hukum Islam dan Pendidikan*, No. 2, Juli, Vol. VIII, 2019), hlm. 256.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.
2. Untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini ialah mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam lingkup pendidikan yakni wawasan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program P5 pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan belajar tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program P5.
- b. Bagi Penulis, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam implementasi program P5.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai sumber bacaan kepada peneliti lain mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam implementasi program P5.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang ada, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang melalui tahapan atau proses observasi, wawancara, dan mengumpulkan beberapa dokumen.¹⁰

Secara umum penelitian lapangan yaitu peneliti terjun ke dalam lapangan atau lokasi penelitian dengan maksud mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang sedang terjadi.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 138.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskannya melalui pengumpulan data, analisis dan diinterpretasikan tanpa menggunakan angka.¹¹ Sedangkan sifat deskriptif yaitu dalam pengolahan datanya penulis mendeskripsikan suatu permasalahan atau kejadian yang sedang terjadi atau dengan kata lain penulis mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa atau kejadian tersebut.¹²

2. Sumber Data

Sumber data adalah uraian asal subjek yang diperoleh. Namun juga dapat didefinisikan sebagai tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca terkait informasi tentang masalah penelitian. Selanjutnya informasi yang didapatkan ini disebut data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau lokasi penelitian.¹³ Data yang

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

¹² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 49.

¹³ Titin Pramiyati, dkk., "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)" (Jakarta : Simetris : *Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, No. 2, November, VIII, 2017), hlm. 2.

digunakan berupa hasil observasi pelaksanaan P5 dan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah selaku penanggungjawab pelaksanaan P5 dan siswa kelas VIII selaku pelaksana program P5.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber kedua dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data buku, artikel jurnal, dokumen-dokumen terkait yang dijadikan sebagai penguat untuk kepentingan analisis penelitian. Data sekunder didapatkan melalui data yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis terkait penyebab munculnya kondisi dan perilaku objek yang menjadi sasaran.¹⁴

Metode ini berfungsi untuk mengamati pelaksanaan penanaman pendidikan Islam dalam implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.

¹⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara disebut sebagai teknik dalam pencatatan data yang dikumpulkan melalui percakapan langsung tatap muka dengan narasumber untuk menggali informasi untuk menunjang data penelitian.¹⁵

Pada pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan mewawancarai atau bertanya secara langsung kepada narasumber. Pada penelitian ini penulis mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah selaku penanggung jawab dan siswa kelas VIII selaku pelaksana program P5 untuk mendapatkan data terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penyatuan data melalui sejumlah dokumen dengan mengutip dan membaca sejumlah dokumen yang ada kemudian dipandang relevan atau terkait dengan kondisi tempat penelitian. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis atau terekam. Diantara dokumen tertulis dapat berupa arsip, buku, transkrip dan sejenisnya Sedangkan dokumen terekam berupa foto dan sejenisnya. Metode ini

¹⁵ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, No. 2, Agustus, II, 2016), hlm. 147.

digunakan sebagai alat mengumpulkan data tentang profil SMP Negeri 3 Blado, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi jadwal pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan modul P5, dan dokumen berupa foto dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni proses pengumpulan data yang dilakukan secara teratur yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.¹⁶ Selanjutnya untuk memproses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui alat pengumpul data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷ Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun dan dianalisis lewat metode kualitatif deskriptif. Metode ini menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan cara menyelidiki dan meneliti melalui proses penggambaran serta penjabaran keadaan objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta yang ada secara realita. Analisis data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu agar sinkron dan terstruktur. Tahapan analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 92.

¹⁷ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif ...", hlm. 147.

berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data penelitian yang diambil dari catatan observasi lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.¹⁸ Kondensasi data diambil melalui pemfokusan pada kepala sekolah selaku penanggung jawab, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII selaku pelaksana program P5.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai proses mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dengan tujuan agar mudah dipahami dan mudah dianalisis.¹⁹ Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait bagaimana implementasi program P5 dan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam implementasi program P5 pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.

c. Verifikasi Data

Setelah data disajikan, penulis memverifikasi kembali data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu membandingkan data yang

¹⁸ Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner Penyunting*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 205.

¹⁹ Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 1.

diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan dengan sumber data lainnya seperti dari buku dan artikel jurnal. Data yang diverifikasi adalah data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.

d. Pengambilan Kesimpulan

Setelah analisis data telah selesai dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Selanjutnya, pada bagian akhir dapat dilakukan penarikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi program P5 dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado Kab. Batang.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

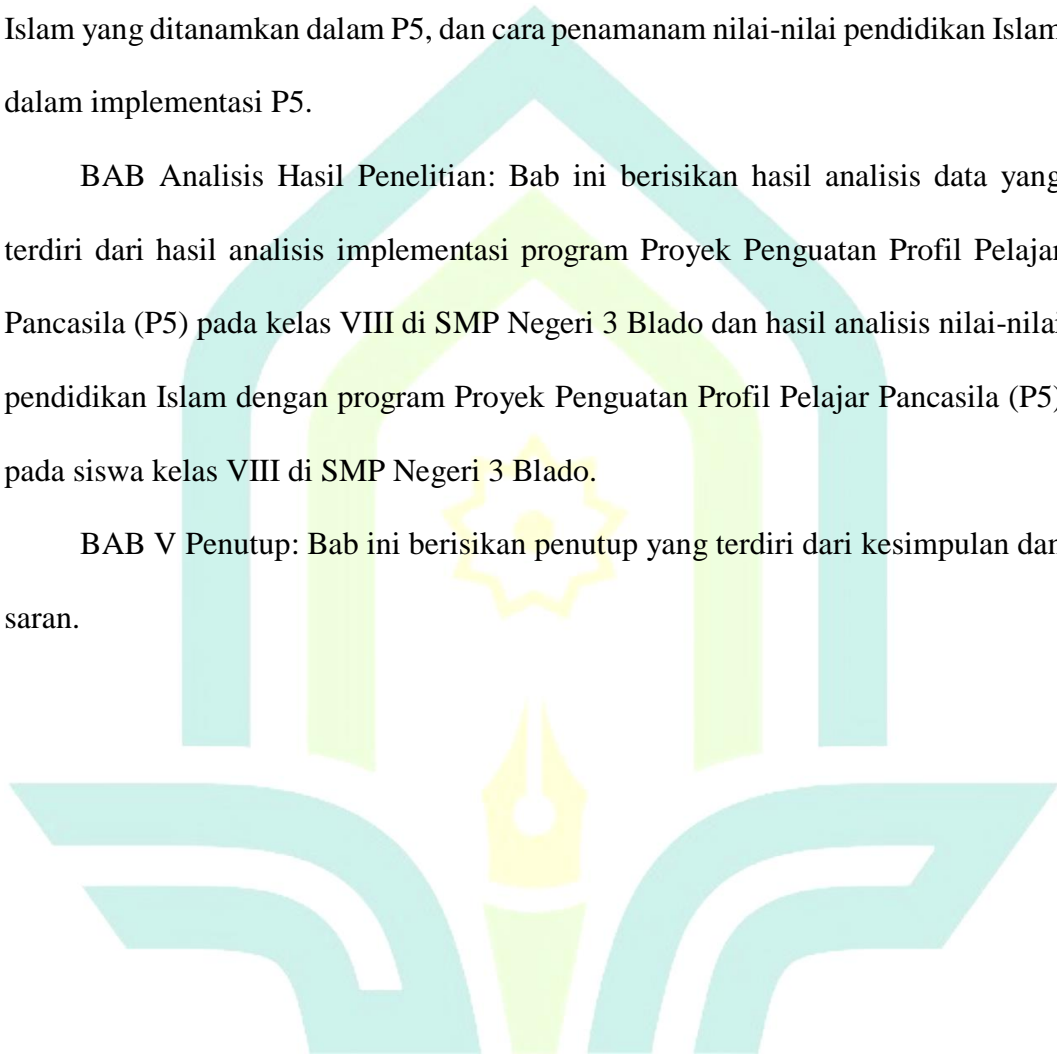
BAB II Landasan Teori: Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori

menjelaskan tentang pengertian nilai, pendidikan Islam dan Proyek. Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

BAB III Hasil Penelitian: di dalamnya terdapat sub bab gambaran proses implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dalam P5, dan cara penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi P5.

BAB Analisis Hasil Penelitian: Bab ini berisikan hasil analisis data yang terdiri dari hasil analisis implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado dan hasil analisis nilai-nilai pendidikan Islam dengan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado.

BAB V Penutup: Bab ini berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado dilaksanakan melalui kegiatan yang bersifat pembiasaan dan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun kegiatan yang bersifat pembiasaan adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan di awal dan di akhir pembelajaran antara lain pembacaan surat-surat pendek Al Qur'an dan Asmaul Husna, kebersihan lingkungan sekolah dan solat zuhur berjamaah. Adapun program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang termuat dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain:
 - a. Nilai akidah
 - 1) Religius
 - 2) Sabar
 - b. Nilai akhlak
 - 1) Mandiri
 - 2) Percaya diri
 - 3) Patuh

- 4) Tekun
- 5) Disiplin
- 6) Kekompakkan
- 7) Taat pada guru
- 8) Toleransi

Nilai-nilai tersebut ditanamkan ke dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan dilakukan dengan kegiatan yang bersifat rutinitas dan kontinuitas. Sedangkan keteladanan dilakukan dengan cara pemberian contoh yang baik dari guru kepada peserta didik agar ditiru.

B. Saran

Saran ialah suatu ungkapan yang disampaikan dengan tujuan agar ke depannya bisa lebih baik lagi. Saran untuk perbaikan kedepannya dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Blado adalah:

1. Bagi SMP Negeri 3 Blado

Dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hendaknya dilaksanakan dengan penilaian yang berfokus pada proses dengan menggunakan beberapa assesmen agar penilaian bisa menyeluruh.

2. Bagi Guru SMP Negeri 3 Blado

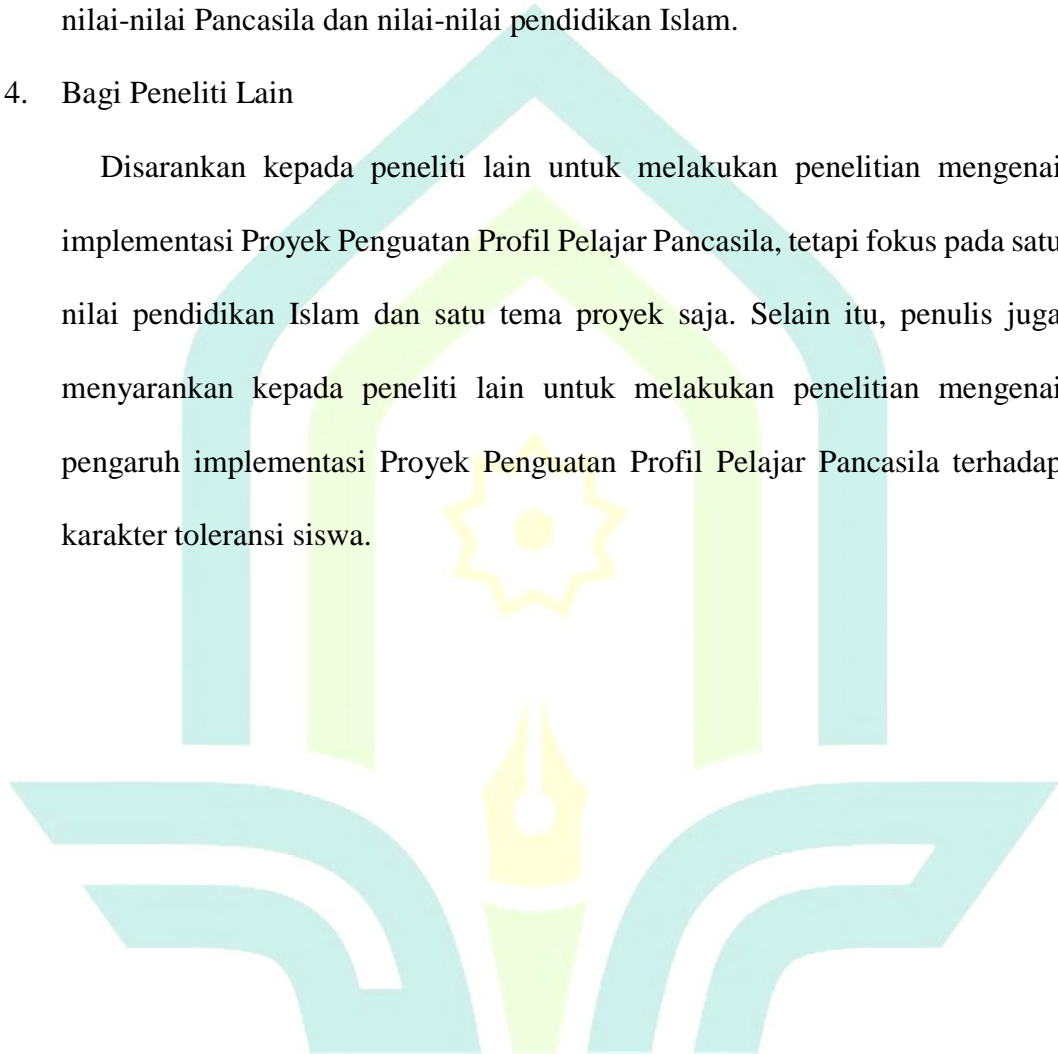
Dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebaiknya tenaga pendidik khususnya tim fasilitator agar membantu mengoptimalkan kompetensi dan karakter yang dimiliki siswa.

3. Bagi Siswa

Alangkah baiknya siswa memanfaatkan waktu dan kesempatannya dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini untuk mengembangkan kompetensi dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai pendidikan Islam.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tetapi fokus pada satu nilai pendidikan Islam dan satu tema proyek saja. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter toleransi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. 2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kemendikbud.
- Afani, A. 2023. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo. Purwokerto: Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Afifah, N. 2017. Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah dari Aspek Pembelajaran). *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-47.
- Amral, & Asmar. 2020. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Guepedia.
- Andreas. 2021. Pembelajaran Al Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang terintegrasi oleh Teknologi. Bogor: Gue Pedia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggriani, A. E., & Ariyanti, L. 2023. Solusi Agen Perubahan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Anggriani, D., & Anisa, N. 2023. Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMAN 2 Bengkalis. *Jurnal Al Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(1), 163-174.
- Ashoumi, H., & Haj, H. S. 2023. Pendidikan Karakter Islam. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Awal Surototo, Joko, dkk. 2022. Merdeka Belajar. Surabaya: Dunia Akademisi Publisher.
- Azan, K. 2021. Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam. Bantul: Penerbit Samudra Biru.
- Budiono, A. N. 2023. Analisis Persepsi Komite Pembelajaran dan Praktik Baik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, V(2), 5340-5352.
- Casriyanti, dkk. 2021. Panduan Praktik Pengalaman Lapangan. Indramayu: Penerbit Adab.

- Choli, Idail. 2020. Pendidikan Agama Islam dan Industri 4.0. Tahdzib Al Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 20-40.
- Depdiknas. 2014. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Difany, Salsabila, dkk. 2021. Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik. Yogyakarta: UAD Press.
- Drajat, Z. 2004. Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ermanovida, dkk. 2021. Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring. Palembang: Bening Media Publishing.
- Gemilang, G. S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. Jurnal Fokus Konseling, 2(2), 144-159.
- Gunawan, I. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Halimatussa'diyah. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hasbullah, M. 2015. Kebijakan Pendidikan (Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objek Pendidikan di Indonesia). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, L. N. 2019. Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013. As Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan, 8(2), 251-270.
- Ibad, W. 2021. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Profil Pelajar Pancasila. Qudwatuna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 122-141.
- Idris, S. 2017. Internalisasi Nilai dalam Pendidikan. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- Irawati, Dini, dkk. 2022. Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 1224-1238.
- Iskandar, Akbar, dkk. 2023. Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Era Digital. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

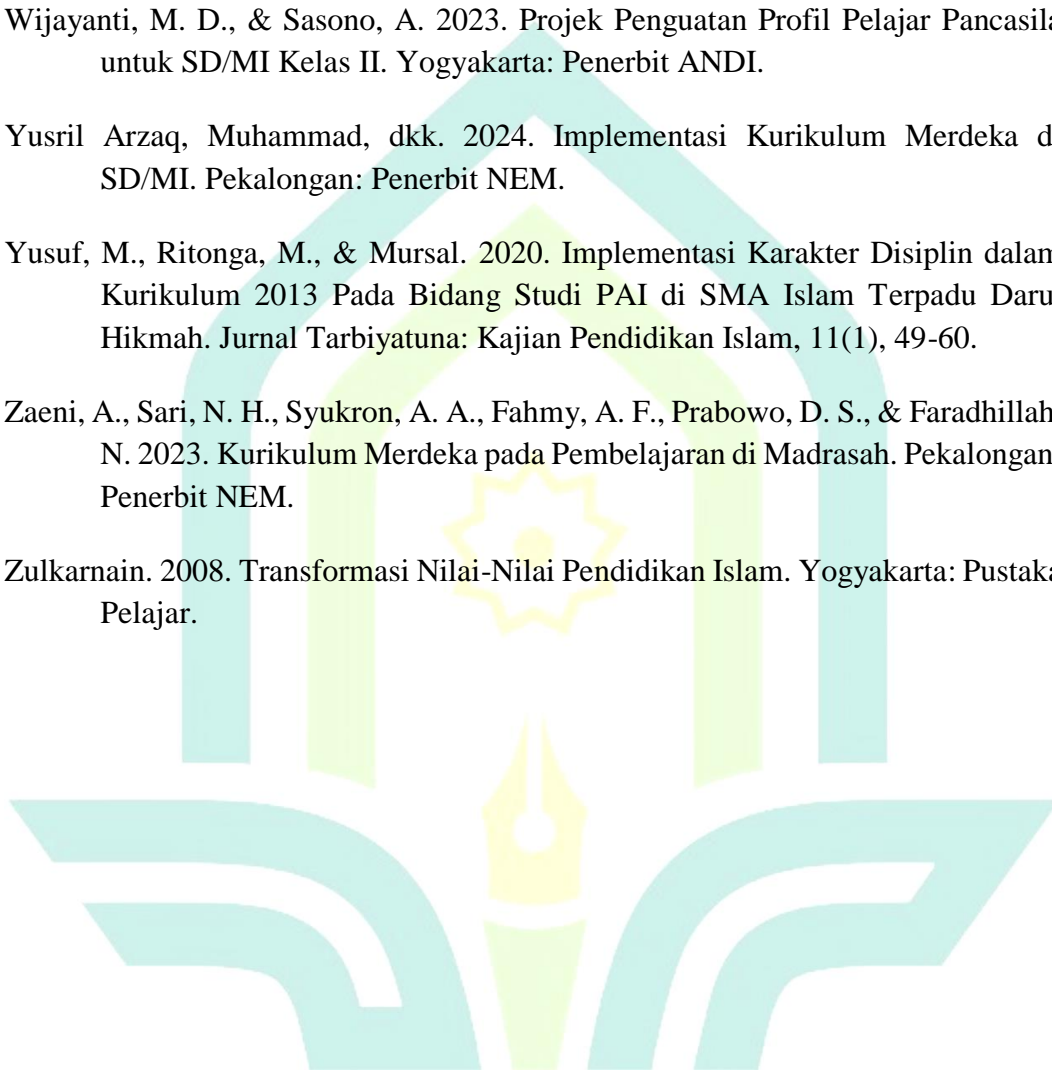
- Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. 2022. Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7569-7577.
- Khotimah, H. 2019. Penerapan Pancasila Perspektif Islam. *Tahdzib al Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 81-101.
- Labudasari, Erna, dkk. 2023. *Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Penerbit Emas Group.
- Lailaturrahmawati, Januar, & Yusbar. 2023. Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89-96.
- Lubis, M. A., Dalimunthe, H., & Azizah, N. 2022. Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI. Bantul: Penerbit Samudra Biru.
- Lukitoyo, P. S. 2021. *Eksistensi Guru*. Medan: Gerhana Media Kreasi.
- Madani, T. D. 2017. *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Penerbit Duta.
- Maharani, A. I., Istiharoh, I., & Putri, P. A. 2023. Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176-187.
- Mahmudah, Nashikatun, dkk. 2023. Internalisasi Karakter Islami Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 140-155.
- Mamlu'ah, A. 2019. Konsep Percaya Diri dalam Al Qur'an Surat Ali Imran ayat 139. *Al Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30-39.
- Maulidi, M. H., Amirudin, Sitika, A. J., & Rukajat, A. 2022. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Profil Pelajar Pancasila SMAN 1 Telukjambe. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 132-140.
- Mawarti, S. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 9(1), 49-60.

- Mufidah, Dina, dkk. 2023. Integrasi Nilai-Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Mulyasana, Dedi. 2019. Konsep Etika Belajar dalam Pemikiran Pendidikan Islam Klasik. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 26(1), 100-116.
- Muna, M. K., & Subekti, M. Y. 2020. Tujuan Pendidikan Islam dalam Al Qur'an. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 167-189.
- Nasional, P. B. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuri, R. R., & Subiyantoro. 2022. Prinsip edupreneurship Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 493-504.
- Nurkholis. 2023. Internalisasi Nilai Pendidikan Islam pada Anak Terlantar. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Nurrahmawati, A. 2021. Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi. Yogyakarta: UAD Press.
- Pramiyati, T., Jayanta, & Yulnelly. 2017. Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679-686.
- Prasetya, Beny, dkk. 2021. Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah. Malang: Academia Publication.
- Pratama, Y. A., & Dewi, L. 2023. Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Priyono, dkk. 2023. Resonansi Pemikiran ke-31 Problematika Siswa di Era Kekinian dan Menyikapi Perubahan Kurikulum dengan Inovasi Pembelajaran. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Putri, A. R., Maison, & Darmaji. 2018. Kerjasama dan Kekompakan Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi. *Edu Fisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 32-40.

- Putri, P. A. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik. Malang: Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Putri, Z. A. 2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Lampung: Skripsi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Rahmat, A. 2020. Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner Penyunting. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ramadhan, A. 2023, Desember 12. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/16/terjadi-136-kasus-kekerasan-di-sekolah-sepanjang-2023>. Retrieved from www.kompas.id.
- Rohidin. 2018. Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: FH UII Press.
- Salim, & Haidir. 2019. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Sani, R. A., & Kadri, M. 2016. Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami,. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2012. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. 2021. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Pusat Assesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Sidiq, U. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sigalingging, R. 2022. Guru Penggerak dalam Pradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Yogyakarta: UAS Press.

- Simanjuntak, S. D. 2020. Statistik Penelitian dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sufyandi, Susanti, dkk. 2021. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group.
- Sunarsono, B. 2022. Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama) Jilid 2. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Suryadi, R. A. 2018. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutisna, U. 2020. Etika Belajar dalam Islam. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 49-58.
- Syahnaidi, M. A., & Baroroh, R. U. 2018. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Skeolah Muhammadiyah. Arabi: Journal of Arabic Studies, 3(2), 181-195.
- Uhbiyati, N. 2005. Idiologi Pendidikan Islam. Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulwan, A. N. 1999. Pendidikan Anak dalam Islam. Jakarta: PT Pastaka Amani.
- Umami, I. U., & Sobri, M. 2022. Nilai-Nilai Kerja Keras dan Cinta Tanag Air dalam Islam. El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, 15(1), 107-129.
- Usman, N. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Bandung: CV Sinar Baru.
- Usman, N. 2015. Implementasi Kebijakan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Utami, I. R., Triwoelandari, R., & Nawawi, M. K. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai Agama Terhadap Pengembangan Karakter Mandiri Siswa. JPDN: Jurnal Pendidikan Dasae Nusantara, 5(1), 58-71.

- Waluyo, B. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Widya, R., Rozana, S., & Putri, R. E. 2023. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Membangun Karakter Cinta Tanah Air pada Anak dalam Keluarga)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijayanti, M. D., & Sasono, A. 2023. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk SD/MI Kelas II*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yusril Arzaq, Muhammad, dkk. 2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka di SD/MI*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Yusuf, M., Ritonga, M., & Mursal. 2020. Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 11(1), 49-60.
- Zaeni, A., Sari, N. H., Syukron, A. A., Fahmy, A. F., Prabowo, D. S., & Faradhillah, N. 2023. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Anisa Fajar Pembayun
NIM : 2120007
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 25 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kayulandak, Ds. Keteleng, RT 16/RW
04, Kec. Blado, Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Tuter Sukani
Pekerjaan : Karyawan PT
Nama Ayah : Kananto Eko Santoso
Pekerjaan : Karyawan PT
Alamat : Dk. Kayulandak, Ds. Keteleng, RT 16/RW
04, Kec. Blado, Kab. Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Keteleng 02 : Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 3 Blado : Lulus Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Bandar : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang Membuat



ANISA FAJAR PEMBAYUN
NIM. 2120007